

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rokok adalah produk tembakau yang berbentuk silinder dari kertas dengan panjang antara 70 hingga 120 mm yang berisi daun tembakau kering yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya sehingga menghasilkan asap yang dihirup oleh perokok melalui ujung lainnya. Rokok mengandung berbagai zat kimia berbahaya, termasuk nikotin dan tar, yang dapat menimbulkan ketergantungan dan berbagai risiko kesehatan serius bagi penggunaanya (Salsabilla et al., 2024). Rokok telah menjadi faktor utama penyebab kematian di dunia yang mengancam milyaran pria, wanita, dan anak-anak dalam abad ini. Jutaan orang hidup dalam kesehatan yang buruk karena merokok dan peneliti memperkirakan bahwa setiap tahun sekitar 8 juta kematian dini akibat merokok (Ritchie, H., & Roser, 2021).

Lebih dari 7 juta dari kematian tersebut adalah si perokok sementara sekitar 1,2 juta adalah hasil dari orang-orang yang terpapar asap rokok (WHO, 2021). Laporan The Lancet menyebutkan bahwa diperkirakan merokok menyumbang 7,69 juta kematian pada tahun 2019 (Ritchie, H., & Roser, 2021). Merokok merupakan aktivitas membakar rokok dan menghirup asapnya, sehingga zat aktif seperti nikotin dapat diserap ke dalam aliran darah dan mencapai sistem saraf pusat. Kebiasaan ini tidak hanya menyebabkan kecanduan, tetapi juga menjadi penyebab

utama berbagai penyakit kronis seperti kanker paru-paru, penyakit jantung, stroke, dan gangguan pernapasan (Farihah & Sumeru, 2021).

Merokok salah satu gaya hidup yang tidak sehat, akan tetapi merokok dikalangan masyarakat adalah sebuah hal yang biasa, masyarakat menganggap merokok sebuah perilaku yang bisa membuat dirinya senang, sebagian orang merasa mendapatkan kesenangan dari merokok, tapi jangan biarkan kesenangan tersebut justru membahayakan keluarga tercinta di rumah yang terpapar asap rokok (Durazo et al., 2021). Bahaya rokok tidak hanya dirasakan bagi yang mengonsumsi, namun juga mereka yang berada di sekitarnya. Apabila anggota keluarga merokok, tentu tak menutup kemungkinan kita bisa terserang penyakit karena asapnya. Asap rokok yang terpapar kepada perokok pasif lebih berbahaya dari pada yang diisap oleh perokok aktif (Tivany Ramadhani et al., 2023).

Prevalensi perokok pasif di dunia masih sangat tinggi dan menjadi masalah kesehatan global yang serius. Menurut data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 1,2 juta orang non-perokok meninggal setiap tahun akibat paparan asap rokok dari perokok aktif. Meskipun jumlah perokok aktif global menurun dari sekitar 1,32 miliar pada 2018 menjadi diperkirakan 1,27 miliar pada 2025, paparan asap rokok bagi perokok pasif tetap menjadi ancaman kesehatan yang signifikan (WHO, 2025). Laporan resmi World of Statistics per 20 Agustus 2023 menyatakan Indonesia termasuk negara pengisap rokok terbanyak di dunia. Tingginya angka konsumsi rokok di Indonesia terbukti dengan separuh lebih (57 %) rumah tangga

di Indonesia mempunyai sedikitnya satu perokok, dan hampir semua perokok (91,8 %) merokok di rumah (Fitri, 2025).

Merokok salah satu aktivitas penting bagi seseorang yang sudah kecanduan rokok, namun menjadi aktivitas yang kurang disukai banyak orang, bahkan kadang terganggu oleh asap yang dikeluarkan oleh aktivitas tersebut (Suteerangkul et al., 2021). Merokok juga dapat menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi individu di sekitarnya yang terpapar asap rokok atau yang dikenal sebagai perokok pasif. (Santi et al., 2022). Asap rokok yang dihisap oleh perokok pasif masuk ke dalam paru-parunya disebut sebagai asap rokok utama (*mainstream smoke*) sedangkan asap rokok dari ujung rokok yang terbakar disebut asap rokok samping (*sidestream smoke*) (Wasliati et al., 2021).

Dampak paparan asap rokok pada perokok pasif merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius dan perlu mendapat perhatian khusus. Paparan asap rokok, terutama di lingkungan rumah, dapat meningkatkan risiko berbagai penyakit kronis pada orang yang tidak merokok, seperti penyakit jantung koroner, stroke, bronkitis kronis, dan kanker paru-paru. Selain itu, paparan asap rokok pasif juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kematian dini akibat penyakit kardiovaskular, dengan risiko yang signifikan meningkat hingga 23-28% dibandingkan dengan non-perokok yang tidak terpapar (Pratiwi et al., 2022).

Banyak masyarakat yang belum menyadari bahaya terhadap asap rokok. Kebiasaan merokok merupakan hal yang salah dan diwariskan dari orang tua kepada anak-anak di rumah (Berg et al., 2023). Permasalahan utama saat ini yaitu

rendahnya kesadaran masyarakat untuk tidak merokok, meskipun sudah ada aturan yang melarang merokok di tempat-tempat tertentu atau disebut juga dengan kawasan tanpa rokok. Paparan asap rokok di lingkungan keluarga dan masyarakat semakin sulit dihindari karena implementasi kawasan tanpa asap rokok yang masih lemah, serta pengaruh sosial dan budaya yang masih menormalisasi perilaku merokok. Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat untuk mewujudkan kawasan tanpa rokok masih sangat rendah (Riza et al., 2022).

Masyarakat cenderung tidak mengindahkan aturan yang sudah dibuat, masyarakat tetap merokok di lingkungan yang sudah dinyatakan tidak boleh merokok, padahal berbagai peringatan dibuat oleh pemerintah yang terdapat pada peraturan menteri kesehatan dan menteri dalam negeri No. 188/MENKES/PB/2011 No. 7 Tahun 2011 tentang pedoman kawasan tanpa rokok. Rendahnya kesadaran masyarakat menjadi alasan sulitnya untuk mewujudkan kawasan tanpa rokok yang dibuktikan dengan masih banyaknya masyarakat yang merokok di kawasan tanpa rokok (Dimiyati, 2018).

Mengatur merokok di dalam rumah tangga merupakan suatu tantangan karena rumah adalah tempat pribadi. Untuk mengatasi hal ini, setiap keluarga perlu dibekali dengan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan tentang rumah tanpa asap rokok. Rokok merupakan salah satu faktor yang membuat lingkungan sekitar menjadi tidak sehat karena asap yang dihasilkannya mengandung banyak zat berbahaya yang dapat mengakibatkan tercemarnya lingkungan serta mengganggu kesehatan penikmatnya maupun orang di sekitarnya (Arsania & Gurning, 2024).

Sebagian besar orang bisa meninggal dikarenakan mengonsumsi rokok dengan berlebih. Awalnya memang tidak terasa sakit, tetapi semakin lama seseorang mengonsumsi rokok, maka akan banyak timbul berbagai penyakit dalam tubuhnya (Tivany Ramadhani et al., 2023).

Berdasarkan hasil *winshield survey*, observasi dan wawancara yang dilakukan mahasiswa profesi keperawatan Universitas Andalas dengan warga di RW 06 Kelurahan Limau Manis didapatkan bahwa belum adanya suatu program khusus terkait penerapan rumah bebas asap rokok yang dibuat oleh petugas kesehatan, saat penyebaran kuesioner terdapat sebanyak (53,4%) keluarga yang memiliki kebiasaan tidak sehat yaitu merokok. Hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 April 2025 dilakukan kepada 5 orang melalui wawancara didapatkan bahwa 5 dari 5 responden mengatakan anggota keluarga mempunyai kebiasaan merokok di rumah, 2 dari 5 responden mengatakan anggota keluarga merokok di teras rumah dan ruang tamu, 1 dari 5 responden mengatakan anggota keluarga merokok di kamar, 2 dari 5 responden mengatakan anggota keluarga merokok semua ruangan yang ada di rumah, 3 dari 5 responden tidak tahu bahaya asap rokok pada orang sekitar perokok.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan intervensi Penerapan Rumah Tanpa Asap Rokok dalam penanganan perilaku merokok pada masyarakat di wilayah Limau Manis. Peneliti tertarik untuk membuat suatu karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Komunitas Pendidikan Kesehatan Penerapan Rumah Bebas Asap Rokok Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dalam Upaya

Mengurangi Perilaku Merokok Pada Masyarakat Di Wilayah Limau Manis Rw 06 Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menentukan rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Komunitas Pendidikan Kesehatan Penerapan Rumah Bebas Asap Rokok Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dalam Upaya Mengurangi Perilaku Merokok Pada Masyarakat RW 06 Kelurahan Limau Manis Tahun 2025?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a. Mampu menerapkan asuhan keperawatan komunitas yang komprehensif terhadap masyarakat di wilayah Limau Manis terkait Kawasan Tanpa Asap Rokok.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian komunitas pada masyarakat dengan perilaku merokok di RW 06 Kelurahan Limau Manis.
- b. Mampu menetapkan diagnosa atau masalah potensial komunitas pada masyarakat dengan perilaku merokok RW 06 Kelurahan Limau Manis.
- c. Mampu menerapkan intervensi keperawatan komunitas dengan pendidikan penerapan rumah tanpa asap rokok pada masyarakat RW 06 Kelurahan Limau Manis.

- d. Mampu melakukan implementasi keperawatan komunitas dengan pendidikan kesehatan penerapan rumah tanpa asap rokok untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya mengurangi perilaku merokok pada masyarakat RW 06 Kelurahan Limau Manis.
- e. Mampu mengevaluasi terhadap implementasi pendidikan kesehatan pendidikan penerapan rumah tanpa asap rokok untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam upaya mengurangi perilaku merokok pada masyarakat RW 06 Kelurahan Limau Manis.
- f. Mampu melakukan analisa kasus masyarakat dengan masalah perilaku merokok di rumah pada masyarakat RW 06 kelurahan Limau Manis.

D. Manfaat

1. Bagi mahasiswa

Sebagai pengembangan sumber referensi mahasiswa dalam hal perawatan di komunitas dan menambah pengalaman mahasiswa dalam merawat masyarakat dengan masalah perilaku merokok dengan penerapan pendidikan kesehatan kawasan tanpa asap rokok di rumah dalam upaya pencegahan dan pengurangan perilaku merokok.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi tenaga keperawatan sebagai pilihan intervensi dengan menggunakan pendidikan kesehatan penerapan rumah tanpa asap rokok dalam memberikan asuhan keperawatan pada masyarakat dengan masalah perilaku merokok.

3. Bagi Institusi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas

Hasil laporan ilmiah akhir ini dapat menjadi informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagi mahasiswa yang ingin meneliti penerapan asuhan keperawatan komunitas dengan masalah perilaku merokok dengan pendidikan kesehatan edukasi bahaya rokok untuk meningkatkan penerapan rumah bebas asap rokok dalam pengurangan perilaku merokok pada masyarakat RW 06 Kelurahan Limau Manis.

